

Pengaruh *Massage* Bayi Usia 6-10 Bulan Terhadap Tumbuh Kembang Bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi Tahun 2022

Endah Muki Sesanti¹⁾, Rupdi Lumban Siantar²⁾, Dewi Rostianingsih³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi (S1) dan Profesi Bidan STIKes Medistra Indonesia

Correspondence Author : Rupdi Lumban Siantar, rupdia715@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.1462>

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu kegiatan dalam menemukan secara dini adanya penyimpangan dan pemantauan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan dalam perkembangan (terlambat bicara), dan penyimpangan mental serta emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif). Pertumbuhan dan perkembangan bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang anak serta menemukan lebih awal adanya gangguan pertumbuhan sehingga dapat diatasi secara cepat agar mendapatkan hasilnya yang lebih baik. Kemampuan dalam tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan dengan cara stimulasi atau rangsangan seperti *melakukan pijat* bayi. Dimana *massage* bayi merupakan salah satu tindakan yang dilakukan secara alamiah dengan sentuhan yang dilakukan pada bayi agar bayi merasa nyaman. Pengaruh *massage* bayi usia 6-10 bulan terhadap tumbuh kembang bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi di Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. menggunakan *pre experiment* pada rancangan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan di PMB Endah Setu Bekasi di tahun 2022 sebanyak 32 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan formulir Denver II dan lembar *checklist* dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *p-value* ($0,009 < 0,05$). Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima. Ada hubungan *massage* bayi usia 6-10 bulan dengan tumbuh kembang bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi Tahun 2022. Saran bagi orangtua diharapkan bayi mendapatkan tumbuh kembang yang baik dan orang tua dapat menerapkan *massage* bayi dirumah ketika ada taupun tidak kendala pada bayi secara rutin.

Kata Kunci: *Massage*, Tumbuh kembang Bayi,

Abstract

Growth and development is an activity in early discovery and monitoring of deviations (deficient or poor nutritional status, short children), deviations in development (delayed speaking), and mental and emotional deviations in children (impaired concentration and hyperactivity). Growth and development aims to determine the child's growth and development and discover growth disorders early so that they can be addressed quickly in order to get better results. The ability to grow and develop children can be carried out by means of stimulation or encouragement such as doing baby massage. Where baby massage is an action that is carried out naturally by touching the baby so that the baby feels comfortable. The effect of massage for babies aged 6-10 months on the growth and development of babies at the Endah Setu Bekasi Independent Midwife Practice (TPMB) in 2022. The type of research used in this research is quantitative. using a pre experiment in a one group pre test-post test design approach. The population in this study were 32 babies aged 6-12 months at PMB Endah Setu Bekasi in 2022. The sample in this study amounted to 16 people using a purposive sampling technique. Data were collected using the Denver II form and the checklist sheet was analyzed using the Mann Whitney test. Based on the results of statistical tests using the Mann Whitney test, the p-value was obtained ($0.009 < 0.05$). This states that H_0 is accepted. There is a relationship between massage for babies aged 6-10 months and baby growth and development at the Endah Setu Bekasi Independent Midwife Practice Place (TPMB) in 2022. Advice for parents is that it is hoped that the baby will have good growth and development and parents can apply baby massage at home when there are or are no problems. in babies regularly.

Keywords: *Massage, Baby Growth and Development*

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pemantauan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara), dan penyimpangan mental emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif). Tumbuh kembang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak serta menemukan secara dini adanya gangguan tumbuh sehingga dapat ditindaklanjuti agar hasilnya lebih baik (Yunri Merida & Fatya N.H, 2021:27).

Pada tahun 2020 WHO mengatakan masalah tumbuh kembang anak sangat meningkat yang diawali dari bayi baru lahir dengan usia lahir cukup bulan dan akan mengalami perubahan pada tubuh karena kekurangan gizi akhirnya terjadi keterbelakangan perkembangan motorik halus dan kasar pada anak dimasa yang akan datang .

Laporan mengenai tentang angka kejadian populasi kejadian tumbuh kembang bayi di regional Asia Tenggara/*South East Asia Regional* (SEAR) salah satunya adalah Negara Indonesia yang termasuk populasi kejadian tertinggi yaitu 28,7% urutan ketiga mengenai balita yang mengalami masalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan (WHO, 2020). Angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada usia 0-1 tahun di Amerika Serikat mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 1,10% dan tahun 2016 sebesar 1,34% (Zablotsky et al, 2017:7).

Tumbuh kembang anak di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian serius, angka keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih cukup tinggi yaitu sekitar 5-10% mengalami keterlambatan perkembangan umum. Sementara, Departemen Kesehatan RI melaporkan bahwa 0,4 juta (28,7%) balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Dua dari 1.000 bayi mengalami gangguan perkembangan motorik dan 3 sampai 6 dari 1.000 bayi juga mengalami gangguan pendengaran serta satu dari 100 anak mempunyai kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Populasi anak di Indonesia menunjukkan sekitar 33% dari total populasi yaitu sekitar 83 juta dan setiap tahunnya jumlah populasi anak akan meningkat (Kemenkes RI, 2019:153).

Air Susu Ibu merupakan makanan utama bagi bayi baru lahir, makanan sehat, alami, termasuk gizi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. WHO menetapkan bahwa ASI Eksklusif diberikan selama 6 bulan .yang telah ditetapkan oleh WHO, UNICEF, dan Departemen kesehatan RI melalui SK Menkes No.450/Men.Kes/SK/IV/2004 yang

menjelaskan bahwa dalam mencapai tumbuh kembang kesehatan bayi yang optimal, bayi harus mendapatkan asi eksklusif selama 6 bulan pertama (Kemenkes Republik Indonesia, 2020:161). Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita tingkat Provinsi Jawa Barat masih jauh di bawah target yang ditetapkan yaitu 90%. Jawa Barat ditemukan hampir 30% anak telah mengalami keterlambatan perkembangan dan 80% disebabkan oleh stimulasi perkembangan. Angka kejadian pada Balita di Jawa Barat memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan tingginya (kurus) sebanyak sebesar 8,4 %. Sedangkan angka kejadian pada Balita di Jawa Barat memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (pendek) atau stunting yaitu sebanyak 31.1% (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2020: 68).

Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 adalah sebesar 75,4%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, mengalami penurunan yaitu 81,6%. Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016 jumlah bayi di Indonesia 4.770.444 jiwa dari 23.960.310 balita atau 19,9%. Dari hasil penelitian di Jawa Barat, Kota Bekasi dari 978 anak balita sebanyak 33% anak mengalami terlambat perkembangannya pada tahun 2018 (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019:66).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Endah Setu Bekasi, diketahui bahwa jumlah balita yang memeriksakan keadaannya dan melakukan imunisasi pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2022 adalah sebanyak 120 orang, sekitar (35%) bayi dan balita yang mengalami tumbuh kembang yang kurang baik, dari penuturan beberapa orang tua yang diwawancarai langsung, orang tua sudah melakukan yang terbaik dan memberikan ASI yang cukup. (PMB Endah, 2022:1).

Berbagai faktor dari kejadian keterlambatan perkembangan bayi adalah kurangnya melakukan stimulus kepada bayi contoh pijat bayi. Dalam pengabdian masyarakat ini penulis ingin melakukan dan mengajarkan kepada masyarakat cara memberikan stimulus kepada bayi dengan cara pijat bayimelakukan pijat bayi sebagai rangsangan awal untuk membantu meningkatkan perkembangan bayi sesuai dengan usianya (Kristianingrum dkk, 2022:25).

Kemampuan dalam tumbuh kembang bayi dapat dilakukan dengan cara melakukan stimulus dan rangsangan seperti pijat bayi. Dimana pijat bayi salah satu tindakan yang dilakukan secara alamiah dengan sentuhan yang dilakukan kepada bayi agar bayi merasa nyaman. Apabila tindakan ini dilakukan secara teratur dan sesuai dengan SOP dan teknik pemijatan bayi, pemijatan ini bisa menjadi terapi untuk mendapatkan banyak guna untuk buah hati yang kita cintai. Manfaat dari pijat bayi adalah meningkatkan berat badan dan pertumbuhan bayi, meningkatkan pola tidur bayi, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan daya tahan tubuh dan

membina ikatan kasih sayang antara orang tua dengan anak (Yunri Merida & Fatya N.H, 2021:30).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yunri Merida & Fatya N.H (2021:30) Pijat bayi adalah tindakan perawatan secara rutin yang diberikan pada bayi yang sudah dikenal lama oleh masyarakat dan merupakan ungkapan rasa kasih sayang orang tua dengan anaknya melalui sentuhan pada kulit yang memiliki dampak yang luar biasa. Pijat bayi sering disebut pula dengan *massage baby*. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara pijat bayi dengan tumbuh kembang bayi di Praktik Mandiri Bidan pada Tahun 2021 dengan (hasil statistic 0,0001).

Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Parwati & Wulandari (2017:145) Pijat bayi adalah salah satu pengobatan secara sentuhan pada kulit bayi untuk merangsang perkembangan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara pijat bayi dengan perkembangan bayi umur 3-6 bulan. Hasil : Pada kelompok kontrol persentase kriteria N tertinggi adalah pada perkembangan motorik kasar (90%), sedangkan kriteria P paling tinggi adalah pada aspek personal sosial (30%) dan bahasa (30%). Pada kelompok eksperimen didapatkan hasil kriteria L tertinggi pada aspek perkembangan Bahasa (30%) dan motorik halus (30%). Hasil uji *Mann-Whitney* yaitu $< 0,001$ yang artinya ada hubungan pijat bayi dengan perkembangan bayi umur v3-6 bulan

Sebuah penelitian mengatakan bahwa sebanyak 13 dari 20 bayi dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan dengan menggunakan alat DDST II, dan hasil penelitian setelah dilakukannya *baby spa* terdapat peningkatan hasil, awalnya 13 bayi masuk dalam kategori *caution* (waspada), mengalami penurunan 10% menjadi hanya 11 bayi, sedangkan untuk kategori normal mengalami peningkatan data sebanyak 10% dari 5 bayi menjadi 7 bayi sedangkan kategori *advance* (meningkat) tidak terjadi peningkatan maupun penurunan hanya bayi menjadi lebih aktif (Kristianingrum dkk, 2022:24).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Massage* Bayi Terhadap Tumbuh Kembang Bayi di Praktik Mandiri Bidan Endah Setu Bekasi Tahun 2022”.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan padatanggal 02 September Sampai dengan 28 November 2022 dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *pre-experiment*

pendekatan *one group pre test-post test design*. Kriteria inklusi responden yaitu responden terjaring di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Endah Setu Bekasi di tahun 2022, Bayi usia 6-12 bulan, Bersedia menjadi responden tanpa paksaan. Kriteria eksklusi Bayi dengan komplikasi, Bayi yang mengalami sakit berat, Bayi lahir *premature* atau *postterm*

Perhitungan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2018:115). Pengukuran dan pengumpulan data Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tumbuh kembang. Variable terikat yaitu massase bayi. Data tumbuh kembang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dari formulir DENVER II. Hasil penelitian jika tumbuh kurang (Nilai sebulan) dilakukan (sebanyak 60 kali dalam 1 bulan) . Analisis data merupakan analisis bivariante kemudian diinput menggunakan software SPSS untuk dilakukan analisis dengan uji Mann Whitney (Uji T)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Praktik Mandiri Bidan (PMB) Endah Muki Sesanti Amd.Keb di Setu Bekasi merupakan PMB yang ada di dalam pemerintahan Dinas Kabupaten Bekasi Jawa Barat, berdiri dan mulai operasional pada tahun 2011, luas 200 m² dengan luas tanah 200- 500m². Dan wilayah dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Keadaan jalan beraspal dan buka 24 jam, menerima pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan pemeriksaan bayi & balita, serta KB dan konseling (PMB Endah Muki Sesanti Amd.Keb, 2022).

Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada Bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	7	43,8
Perempuan	9	56,3
Jumlah	16	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jenis kelamin pada bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi lebih banyak bayi perempuan sebanyak 9 orang (56,3%) sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang (43,8%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Umur pada Bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Tahun 2022

USIA	Frekuensi	Presentase (%)
6-8 bulan	8	50
9-10 bulan	8	50
Jumlah	16	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa umur pada bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi umur bayi 6-8 bulan sebanyak 8 orang (50%) sedangkan umur bayi 9-10 bulan sebanyak 8 orang (50%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang Sebelum Massage Bayi pada Bayi usia 6-10 bulan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Tahun 2022

Tumbuh Kembang Sebelum Massage Bayi	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	10	62,5
Cukup	6	37,5
Jumlah	16	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS Tahun 2022

Berdasarkan table 3 diketahui bahwa tumbuh kembang pada bayi usia 6-10 bulan sebelum *massage* bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi lebih banyak tumbuh kembang kurang sebanyak 10 orang (62,5%) sedangkan tumbuh kembang cukup sebanyak 6 orang (37,5%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang Sesudah Massage Bayi pada Bayi Usia 6-10 Bulan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Tahun 2022

Tumbuh Kembang Sesudah Massage Bayi	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	3	18,8
Cukup	6	37,5
Baik	7	43,8
Jumlah	16	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS Tahun 2022

Berdasarkan table 4 diketahui bahwa tumbuh kembang pada bayi sesudah *massage* bayi usia 6-10 bulan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi lebih banyak tumbuh kembang baik sebanyak 7 orang (43,8%) sedangkan tumbuh kembang cukup sebanyak 6 orang (37,5%) dan tumbuh kembang kurang sebanyak 3 orang (18,8%).

Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan uji statistik, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor sig, yang ada pada hasil penghitungan *Shapiro-Wilk* dianggap lebih akurat ketika jumlah subjek yang kita miliki kurang dari 50. Apabila angka sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal akan tetapi apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah tabel uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan hasil tersebut, maka ditemukan semua hasil data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*.

Tabel 5
Pengaruh *Massage* Bayi Usia 6-10 Bulan Terhadap Tumbuh Kembang Bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi Tahun 2022

Tumbuh Kembang Sesudah	<i>Massage</i> Bayi				Jumlah		OR 95%	P value
	Tidak dilakukan		Dilakukan		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	3	100	0	0	3	100	22,667	
Cukup	4	66,7	2	33,3	6	100	(4,597-	0,009
Baik	1	14,3	6	85,7	7	100	111,77	
Total	8	50	8	50	16	100	5)	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 16 responden tumbuh kembang yang dilakukan *massage* bayi sebanyak 6 tumbuh kembang baik (85,7%). Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan p-value $0,009 < 0,05$ artinya H_a diterima yaitu ada pengaruh *massage* bayi terhadap tumbuh kembang bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (PMB) Endah Setu Bekasi Tahun 2022. *Odd Ratio* (OR) diketahui nilai 22,6 yang artinya responden yang melakukan *massage* bayi akan mempengaruhi 22,6 kali lipat terhadap tumbuh kembang bayi tersebut.

Pembahasan

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis kelamin pada bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi lebih banyak bayi perempuan sebanyak 9 orang (56,3%) sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang (43,8%). Masa bayi merupakan tahapan dimana pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, dimulai dari bayi itu lahir hingga nanti berusia 1 tahun. Usia perkembangan bayi terbagi menjadi 2 yaitu, neonatus dari lahir hingga berusia 28 hari dan bayi dari 29 hari hingga 12 (Ramatian Simanihuruk, 2017:90).

Asumsi peneliti bayi mempunyai dua jenis kelamin laki-laki dan perempuan, perubahan tumbuh kembang yang terjadi pada bayi laki-laki maupun perempuan berbeda, dari berat dan tinggi badan saja perempuan dan laki-laki mempunyai standar masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa umur pada bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi umur bayi 6-8 bulan sebanyak 8 orang (50%) sedangkan umur bayi 9-10 bulan sebanyak 8 orang (50%). Pada masa tahap usia 0-1 bulan (periode neonatus/bayi awal): terjadi penyesuaian sirkulasi darah dan insiasi pernapasan serta fungsi lain. tahap usia 1 bulan sampai dengan 1 tahun (periode bayi tengah): terjadi pertumbuhan yang cepat dan maturasi fungsi terutama pada saraf. Maturasi fungsi adalah pematangan fungsi-fungsi organ tubuh, misalnya pada organ pencernaan dari hanya bisa mencerna susu hingga dapat mencerna makanan padat. Pada masa tahap usia 1-2 tahun (periode bayi akhir): terjadi perkembangan motorik kasar dan halus, kontrol fungsi ekskresi (buang air besar) dan pertumbuhan lambat (Andriana Dian, 2017:41).

Menurut asumsi peneliti umur bayi mempunyai peranan dalam tumbuh kembang, seperti umur bayi pada penelitian ini meskipun sama akan tetapi tumbuh kembang yang dialami masing-masing responden hasilnya berbeda, ada beberapa perbedaan tumbuh kembang anak pada setiap tahapan umur bayi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tumbuh kembang pada bayi sebelum *massage* bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi lebih banyak tumbuh kembang kurang sebanyak 10 orang (62,5%) sedangkan tumbuh kembang cukup sebanyak 6 orang (37,5%). Diketahui bahwa tumbuh kembang pada bayi sesudah *massage* bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah memiliki proporsi lebih banyak tumbuh kembang baik sebanyak 7 orang (43,8%) sedangkan tumbuh kembang cukup sebanyak 6 orang (37,5%) dan tumbuh kembang kurang sebanyak 3 orang (18,8%).

Ada beberapa perbedaan antara konsep pertumbuhan dan perkembangan pada bayi, konsep pertumbuhan lebih kearah fisik, yaitu penambahan berat tubuh bayi. Dalam hal ini terjadi pertumbuhan organ-organ bayi seperti tulang, gigi, organ-organ dalam, dan sebagainya. Sedangkan konsep perkembangan lebih mengarah pada segi psikologis, yaitu menyangkut perkembangan sosial, emosional, dan kecerdasan (Adriana Dian, 2017:40).

Menurut asumsi peneliti pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar dan halus setiap individu berbeda-beda, perbedaan yang terjadi tumbuh kembang yang dialami sebelum dan sesudah dilakukan *massage* bayi sangat berpengaruh terhadap kehidupan bayi. Tumbuh kembang dapat mendeteksi penyimpangan yang terjadi pada anak, sehingga kita bisa mengantisipasinya.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 16 responden tumbuh kembang yang dilakukan *massage* bayi sebanyak 6 tumbuh kembang baik (85,7%). Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan *p-value* $0,009 < 0,05$ artinya H_a diterima yaitu ada pengaruh *massage* bayi terhadap tumbuh kembang bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi Tahun 2022. *Odd Ratio* (OR) diketahui nilai 22,6 yang artinya responden yang melakukan *massage* bayi akan mempengaruhi 22,6 kali lipat terhadap tumbuh kembang bayi tersebut. Pijat bayi merupakan salah satu terapi perawatan yang dilakukan secara rutinitas pada tubuh bayi dan sudah lama dikenal oleh masyarakat yang merupakan salah satu terapi tertua di dunia. Pijat bayi dapat meningkatkan ikatan kasih sayang antara anak dengan orang tua karena dilakukan langsung oleh orang tua kepada bayinya secara langsung (Yunri Merida & Fatya N.H, 2021:28).

Tehnik pijat pada bayi juga dapat lebih mempercepat perkembangan motorik sebab pijat bayi merupakan salah satu sentuhan atau stimulasi yang berguna untuk merangsang perkembangan motorik. Sentuhan lembut terhadap pijat bayi yang berinteraksi langsung dengan ujung-ujung saraf pada permukaan kulit akan mengirimkan pesan ke otak melalui jaringan saraf yang berada disumsum tulang belakang. Sentuhan juga akan merangsang peredaran darah sehingga oksigen segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan keseluruh tubuh sehingga akan terjadi keseimbangan antara anggota gerak dengan otak yang membantu mempercepat perkembangan motorik pada bayi (Yunri Merida & Fatya N.H, 2021:28).

Menurut penelitian Nur Susanti & Anggun R.P (2020:2) dalam melakukan *baby massage* atau pijat bayi ada beberapa kontraindikasi atau hal-hal yang harus diperhatikan agar tidak dilakukan saat akan memulai rangkaian dari *baby massage* tersebut, diantaranya adalah memijat bayi saat bayi tersebut baru saja selesai makan, membangunkan bayi hanya untuk melakukan pemijatan, memijat bayi saat kondisi bayi sedang tidak sehat, memaksa bayi untuk dipijat, memaksakan posisi tertentu pada bayi.

Menurut Nur Susanti & Anggun R.P (2020:4) alur dasar melakukan pemijatan merupakan salah satu hal yang menarik pada penelitian tentang pijat bayi. Alur dasar pijat bayi memang belum terlalu banyak diketahui, namun saat ini para pakar telah memiliki beberapa teori dalam melakukan pijat bayi dan sudah menemukan jawabannya. Terdapat beberapa alur dasar pada pijat bayi, yaitu pengeluaran beta endorfin, aktivitas nervus vagus jika nervus vagus teraktifasi maka penyerapan makanan menjadi lebih baik sehingga bayi akan cepat lapar dan ASI akan

lebih banyak dikonsumsi menyebabkan pembentukan bakteri pada usus yang berfungsi untuk membantu pemecahan pada bilirubin yang terkonjugasi.

Menurut asumsi peneliti pijat pada tubuh bayi dilakukan selama 2x15 menit setiap minggunya selama jangka waktu 4 minggu untuk mempercepat perkembangan motorik sebab pijat bayi merupakan sentuhan atau rangsangan yang berguna untuk merangsang perkembangan motoric. Sentuhan juga akan merangsang peredaran darah sehingga oksigen segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan keseluruh tubuh sehingga akan terjadi keseimbangan antara anggota gerak dengan otak yang membantu mempercepat perkembangan motorik pada bayi, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan *massage* bayi terhadap tumbuh kembang bayi di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Endah Setu Bekasi di Tahun 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *massage* bayi terhadap tumbuh kembang bayi di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Endah Setu Bekasi di Tahun 2022, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi di Tahun 2022 proporsi lebih banyak jenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (56,3%). Sebagian besar bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi di Tahun 2022 proporsi umur bayi 6-8 bulan sebanyak 8 orang (50%) dan 9-10 bulan sebanyak 8 orang (50%).

Sebagian besar bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi di Tahun 2022 proporsi lebih banyak tumbuh kembang baik sebanyak 6 orang (85,7%). Ada pengaruh *massage* bayi terhadap tumbuh kembang bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi Tahun 2022 dengan hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan *p-value* $0,009 < 0,05$ artinya H_0 diterima. *Odd Ratio* (OR) diketahui nilai 22,6 yang artinya responden yang melakukan *massage* bayi akan mempengaruhi 22,6 kali lipat terhadap tumbuh kembang bayi tersebut.

REFERENSI

- Adriana Dian. 2017. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak. Jakarta: Salemba Medika.
- Ariyanti, L. et al. 2019. Baby Massage Class: Improving the Skills of Mother'S Massage Practices. *Jurnal Kebidanan*, (Online), Vol 8, No.2, (<https://Doi.Org/10.35890/Jkdh.V8i2.124/> diakses 10 Juni 2022).

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020*. Jawa Barat: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Dinas Kesehatan Bekasi. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2018*. Bekasi: Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.
- Kemendes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020*. Jakarta: In Pusdatin.
- Kemendes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: In Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kristianingrum Dhita Yuniar., Setiarini Dwi Anik Karya., Fatoni Imam., & Aini Inayatul. 2022. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Pada Bayi. *Jurnal Abdi Medika*, (Online), Vol 2, No. 1, (<https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/424/> diakses 10 Juni 2022).
- Lei Mengjie, Liu Tingting, Li Yufeng, Liu Yaqian, Meng Lina, Jin Changde. 2018. Effect of Massage on Newborn Infants with Jaundice: A meta-analysis. *International Journal of Nursing Sciences*, (Online) Vol 5, No. 1, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6626238/> diakses 12 Juni 2022).
- Maternity D. 2018. *Buku Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nur Susanti & Anggun Rahmawati Putri. 2020. Penyuluhan Dan Pelatihan Fisioterapi Pada Balita Di Posyandu Balita Seruni XII Poncol Kota Pekalongan. *Jurnal Abdimas*, (Online) Vol.1, No. 1, (<http://dx.doi.org/10.31941/abdms.v1i1.1013/> diakses 12 Juni 2022).
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT.Rineka Cipta.
- Ogbo, F. A., Eastwood, J., Page, A., Arora, A., McKenzie, A., Jalaludin, B., Tennant, E., Miller, E., Kohlhoff, J., & Noble, J. 2017. Prevalence and Determinants of Cessation of Exclusive Breastfeeding in the Early Postnatal Period in Sydney, Australia, (Online), Vol 12, No. 16, (<https://internationalbreastfeedingjournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/s13006-017-0110-4/> diakses 12 Juni 2022).
- Parwati & Wulandari. 2017. Hubungan Pijat Bayi Dengan Perkembangan Bayi Umur 3- 6 Bulan The Relations Between Baby Massage And 3-6 Months' Old Baby Development. *J Ris Kesehat Nas*, (Online), Vol 1, No. 2, (<https://doi.org/10.37294/jrkn.v1i2.53/> diakses 12 Juni 2022).
- Praktik Mandiri Bidan Endah. 2022. *Profil Bidan Praktik Mandiri: Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Setu Bekasi*.
- Ratna Sari Dewi. 2022. The Effect Of Baby Massage On Baby Sleep Quality In Pmb Hj. Nur Hasanah, Sst, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, (Online) Vol 1, No. 1, (<https://doi.org/10.33023/jikeb.v8i1.1019> diakses 13 Juni 2022).
- Ramatian Simanihুরু. 2017. Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Nifuboke Kecamatan Noemuti Tahun 2017. *Jurnal Inohim*, (Online), Vol 5, No. 2, (<https://doi.org/10.47007/inohim.v5i2.132/> diakses 12 Juni 2022).
- Susiani N & Wafi Nur M., and Hesty Widiasih. 2019. Perbedaan Perkembangan Motorik

- Balita Stunting Dan Non Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I Kulon Progo. *Skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. (Online), (<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2193/> diakses 13 Juni 2022).\
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Nonparametrik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Setiawati, S., Yani, E. R., & Rachmawati, M. 2020. Hubungan Status Gizi dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita 1-3 Tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan*, (Online), Vol 14, No. 1, (<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/1903/> diakses 13 Juni 2022).
- World Health Organization. 2020. UNICEF/WHO/The World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of the 2020 Edition.
- Yunri Merida & Fatya Nurul Hanifa. 2021. Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, (Online), Vol 10, No. 2, (<https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/424/> diakses 12 Juni 2022).
- Zablotsky, B. Black, I.L. Blumberg, J.S. 2017. Estimated Prevalence of Children With Diagnosed Developmental Disabilities in the United States, 2014–2016. *Centers for Disease Control and Prevention: United States*. (Online), No. 291, (<https://www.cdc.gov/nchs/products/databriefs/db291.htm/> diakses 10 Juni 2022)